

**ANALISIS PENGARUH NPF, DPK, DAN ROA TERHADAP
MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
CAHYA ASRININGRUM
NIM. 1522202047

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

ANALISIS PENGARUH NPF, DPK, DAN ROA TERHADAP MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)

Cahya Asriningrum

NIM. 1522202047

E-mail: cahyaasriningrum06@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Oleh sebab itu dirasa sangat penting untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia apalagi mengingat tujuan dari ekonomi islam yang menjadi pembentuk adanya perbankan syariah adalah untuk mencapai falah atau kesejahteraan bagi semua masyarakat. *Market share* umumnya akan muncul pengaruhnya ketika nilainya mencapai 15%, artinya kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian tidak cukup signifikan pengaruhnya mengingat *market share* yang dimiliki oleh perbankan syariah masih jauh dari 15%.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share* perbankan syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia pada periode 2014-2018. Total sampel yang di uji sebanyak 8 bank umum syariah (BUS) dengan 40 *annual report* yang dipilih menggunakan metode *cluster sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Sedangkan ROA menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. NPF, DPK dan ROA secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia dan memiliki kontribusi sebesar 58,7% terhadap *market share*. Sisanya 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), dan *Market Share* (Pangsa Pasar).

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF NPF, DPK, AND ROA ON MARKET
SHARE BANK SYARIAH IN INDONESIA**
(Case Study on Sharia Commercial Banks for 2014-2018 Period)

Cahya Asriningrum
NIM 1522202047

E-mail: cahyaasriningrum06@gmail.com
Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Business
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

*Banks are one of the financial institutions that have an important role in a country's economy. Therefore, it is considered very important to increase the market share of Islamic banking in Indonesia, especially considering the purpose of the Islamic economy which forms the existence of Islamic banking is to achieve *falah* or prosperity for all people. Market share will generally emerge when the value reaches 15%, meaning that the contribution of Islamic banking to the economy is not significant enough considering the market share owned by Islamic banking is still far from 15%.*

This study was conducted to examine the effect of Non-Performing Financing (NPF), Third Party Funds (DPK) and Return On Assets (ROA) on the market share of Islamic banking in Indonesia. The population of this study is all Islamic commercial banks in Indonesia in the 2014-2018 period. The total sample tested was 8 Islamic commercial banks (BUS) with 40 annual reports selected using the cluster sampling method. The research method used is multiple linear regression.

The results showed that NPF and DPK had a significant positive effect on market shares in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2014-2018 period. While ROA showed no significant effect on the market share of Islamic Commercial Banks in Indonesia in the 2014-2018 period. NPF, DPK and ROA together significantly influence the market share of Islamic commercial banks in Indonesia and have a contribution of 58.7% of the market share. The remaining 41.3% is influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: Non Performing Financing (NPF), Third Party Funds (DPK), Return On Assets (ROA), and Market Share (Market Share).

`DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| PERSEMBAHAN | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 10 |
| B. Kajian Pustaka | 34 |
| C. Kerangka Pemikiran | 37 |
| D. Perumusan Hipotesis | 38 |
| E. Landasan Teologis | 40 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 43 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 43 |
| C. Sumber Data | 43 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 44 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 45 |
| F. Variabel dan Indikator Penelitian..... | 46 |
| G. Metode Analisis data | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Pemilihan Sampel..... | 56 |
| B. Hasil Penelitian | 56 |
| 1. Statistik deskriptif Penelitian..... | 56 |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda | 58 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 60 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 64 |
| C. Pembahasan | 70 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Perkembangan NPF, DPK, ROA dan <i>Market Share</i> BUS Periode 2014-2018 | 4 |
| Tabel 2.1 : Kriteria Penempatan Peringkat NPF | 26 |
| Tabel 2.2 : Kriteria Penilaian Peringkat ROA..... | 33 |
| Tabel 2.3 : Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| Tabel 3.1 : Bank Umum Syariah di Indonesia | 44 |
| Tabel 3.2 : Daftar Sampel Penelitian Bank Umum Syariah 2014-2018..... | 45 |
| Tabel 4.1 : Hasil Penelitian Sampel | 56 |
| Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif..... | 57 |
| Tabel 4.3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 59 |
| Tabel 4.4 : Hasil Analisis Koefisien Determinasi R ² | 60 |
| Tabel 4.5 : Hasil Uji t Secara Parsial..... | 61 |
| Tabel 4.6 : Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) | 63 |
| Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas..... | 66 |
| Tabel 4.8 : Uji Multikoleniaritas | 67 |
| Tabel 4.9 : Hasil Output Uji Heteroskedastitas..... | 68 |
| Tabel 4.10 : Hasil Output Uji Autokorelasi | 69 |

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Aktifitas Bank Umum Syariah..... | 14 |
| Gambar 2 : Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| Gambar 3 : Hasil Uji Normalitas | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Laporan NPF, DPK dan ROA Bank Umum Syariah dan *Market Share* Tahun 2014-2018
- Lampiran 2 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana berita yang sedang hangat pekan ini adalah perekonomian di Indonesia saat ini sedang sangat menurun dikarenakan nilai rupiah terhadap *dollar* yang semakin melemah, tetapi untuk sektor perbankan tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan kondisi ekonomi saat ini tidak seperti krisis di tahun 1998 karena pada saat itu bank tertekan. Hal itu dipicu karena sektor perbankan saat ini sudah diuji ketahanannya terhadap gejolak ekonomi dan sektor perbankan dinilai masih sangat kuat untuk kondisi saat ini. Industri perbankan syariah juga dinilai lebih tahan krisis dibandingkan dengan perbankan konvensional jika kondisi ekonomi memburuk. Pasalnya, industri perbankan syariah lebih fleksibel dalam menghadapi kondisi apapun.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 1 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh pengamat ekonomi Sumatera Utara, Benjamin Gunawan. Lembaga keuangan khususnya perbankan di Indonesia merupakan salah satu yang telah menjadi tulang punggung perekonomian negara. Menurut Gubernur BI menyebutkan bahwa di Indonesia 80% asset yang dimiliki oleh industri keuangan masih dimiliki industri perbankan. Dengan demikian perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada. Besarnya jumlah ini menunjukkan bahwa sektor perbankan di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat.³

Bahkan jika diamati keberadaan bank syariah dari tahun 1992 hingga tahun 2018 telah memasuki usia 26 tahun, namun perkembangan perbankan

¹<https://www.ojk.go.id> Diakses pada 09 Oktober 2018, Pukul 17.00.

²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 2.

³*Undang-Undang Perbankan Syariah*.

syariah di Indonesia tidaklah menggembirakan. pasalnya, *market share* perbankan syariah masih sekitar 5% bahkan dalam 3 tahun belakangan ini, pertumbuhan *market share* mengalami *stagnancy*. Menurut berita yang dimuat oleh Jurnalislam.com (2018) pangsa pasar atau *market share* perbankan syariah Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara tetangga, Malaysia. Padahal dari 260 juta total penduduk Indonesia, 87% diantaranya merupakan masyarakat muslim. Menurut Direktur Bisnis SME dan Komersial BNI Syariah Dhias Widhiyati mengatakan pangsa pasar perbankan syariah Indonesia hanya 5,9%. Sementara Negeri jiran dengan total penduduk sekitar 30 juta mampu meraup pangsa pasar perbankan syariah hingga 9%⁴. Jaya W.K (2001) mengatakan bahwa *market share* umumnya akan muncul pengaruhnya ketika nilainya mencapai 15%, artinya kontribusi perbankan syariah terhadap perekonomian tidak cukup signifikan pengaruhnya mengingat *market share* yang dimiliki oleh perbankan syariah masih jauh dari 15%. Oleh sebab itu dirasa sangat penting untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia apalagi mengingat tujuan dari ekonomi islam yang menjadi pembentuk adanya perbankan syariah adalah untuk mencapai falah atau kesejahteraan bagi semua masyarakat.⁵ *Market share* dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total aset perbankan syariah di indonesia terhadap total aset perbankan nasional. Menurut Hamidi (2003) yang dikutip dalam skripsi Niken Setyaningsih menyebutkan bahwa pergerakan *market share* atau pangsa pasar perbankan syariah tidak terlepas dari pengaruh indikator keuangan yang menjadi parameter dalam sistem operasional perbankan. Indikator tersebut diantaranya pergerakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kinerja keuangan bank. Tingginya penghimpunan DPK mengindikasikan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah sekaligus menunjukkan bahwa pasar potensial perbankan syariah masih besar di Indonesia.⁶ Berbagai indikator dalam kinerja keuangan bank pada dasarnya mencerminkan kinerja keuangan bank dalam menjalankan

⁴<https://jurnalislam.com>, Jakarta: Redaktur Mazaya, 27 September 2018.

⁵Diana Djuwita, Assa Fito Muhammad, *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hlm. 283.

⁶Niken Sestyaningsih, *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016)*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017, hlm. 5.

kegiatannya. Dalam indikator-indikator tersebut dipaparkan rasio-rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola keuangannya.⁷ Menurut Ihsan Baik Siregar, Untuk mendukung peningkatan *market share* dibutuhkan kinerja masing-masing bank syariah, kinerja bank syariah sebagaimana layaknya sebuah perusahaan dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan bank syariah. Metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earning, Likuidity, dan Sensitivity to Market Risk*) dapat digunakan untuk menganalisa kinerja bank syariah dan kemudian dinilai kesehatan bank syariah. Beberapa rasio keuangan yang dapat mewakili CAMELS adalah *Return on Assets* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF). Analisa kinerja keuangan tersebut yang mencerminkan tingkat kesehatan bank syariah diharapkan dapat berkontibusi terhadap peningkatan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Pergerakan *market share* perbankan syariah ini tidak lepas dari beberapa indikator yang mempengaruhinya yaitu *non performing financing* (NPF), *return of assets* (ROA), dan dana pihak ketiga (DPK).⁸

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Hal tersebut, tentu saja akan mempengaruhi *market share* bank syariah, sebab semakin banyak pembiayaan yang bermasalah, maka semakin banyak pula uang yang tidak dapat diputarkan. Untuk itu, perlunya penyelesaian NPF pada nasabah bermasalah, agar *market share* bank syariah mampu mengalami peningkatan. Jadi jika NPF turun maka seharusnya *market share* mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.⁹ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014), Nurkhottimah (2017), dan Purboastuti (2015) menyimpulkan bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah.

⁷ Imam, Mukhlis, *Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal keuangan dan Perbankan, Vol. 16. No. 2 Mei 2012, hlm. 275-285.

⁸ Ihsan Baik Siregar, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor Terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, hlm. 8.

⁹ Ihsan Baik Siregar, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor Terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014)*... hlm. 9.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk perkembangan perbankan syariah. Dana pihak ketiga (DPK) dapat meningkatkan penyaluran dana yang berimplikasi pada laba. Jadi semakin meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) maka *market share* juga meningkat.¹⁰ Bank cenderung untuk menyalurkan dananya semaksimal mungkin. Apabila dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank meningkat maka penyaluran kredit di masyarakat akan meningkat, sehingga keberhasilan dana pihak ketiga dalam menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan tersebut mampu meningkatkan *market share* bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purboastuti (2014) dan Virawan (2017) menyimpulkan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap *Market Share* bank syariah yang berarti ketika dana pihak ketiga mengalami peningkatan,maka *Market Share* juga mengalami peningkatan.

Return On Assets (ROA) menggambarkan kondisi kinerja bisnis bank. Semakin besar *Return On Assets* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik kinerja dan posisi *market share* bank tersebut begitu juga sebaliknya. Jika *Return On Assets* rendah maka masyarakat akan kurang tertarik untuk menempatkan dananya di bank syariah, oleh di karenakan tingkat keuntungan yang kecil dan berimplikasi pada *market share* aset perbankan syariah.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2014) dan Purboastuti (2015) menyimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* Bank Syariah.

¹⁰ Erwin Saputra Siregar, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap *Market Share* Aset Perbankan Syariah di Indonesia, Tesis, UIN Syarif Hidayatullah" (Jakarta, 2017), hlm. 29.

¹¹Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*, Akuntabilitas : Vol VII No.2 123-131, (Balikpapan 2014), Hlm. 124.

Tabel 1.1 Perkembangan Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018

| Tahun | NPF% | DPK (Miliar) | ROA% | Market Share % |
|-------|------|-----------------|------|-------------------|
| 2014 | 4,95 | 170.723 | 0,41 | 4,85 |
| 2015 | 4,84 | 174.895 | 0,49 | 4,83 |
| 2016 | 4,42 | 206.407 | 0,63 | 5,13 |
| 2017 | 4,77 | 239.393 | 0,63 | 5,78 |
| 2018 | 4,09 | 245.203 | 0,96 | 5,96 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2018 (Sumber di olah)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2015 rata-rata NPF Bank Umum Syariah mengalami penurunan yakni 4,95% - 4,84% dan *market share* bank syariah mengalami penurunan yakni 4,85% - 4,83%. Pada tahun 2016-2017 NPF mengalami kenaikan yakni 4,42% - 4,77% sedangkan *market share* bank syariah juga mengalami kenaikan yakni 5,13% - 5,78%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF menurun maka *market share* bank syariah mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya.¹²

Pada tahun 2014 - 2015 Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami kenaikan yakni 170.723-174.895 sedangkan *market share* bank syariah mengalami penurunan yakni 4,85%-4,83%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika DPK mengalami kenaikan maka *market share* juga akan naik.¹³

Pada tahun 2014 – 2015 *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan yakni 0,41%-0,49% sedangkan *market share* bank syariah mengalami penurunan yakni 4,85% - 4,83%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika ROA suatu bank mengalami peningkatan maka akan semakin baik kinerja dan posisi *market share* bank tersebut.¹⁴

Berdasarkan data statistik, perbankan syariah di Indonesia telah memiliki 14 BUS (Bank Umum Syariah), 20 UUS (Unit Usaha Syariah), dan 167 BPRS (Bank Pengkreditan Rakyat Syariah). Industri perbankan syariah Indonesia ini

¹² Aulia Rahman, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi market share Bank Syariah, Analytica Islamica*, Vol 5, No. 2, 2016. 291-314, hlm. 289.

¹³ Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Jakarta: FEBI UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hlm. 85.

¹⁴ Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*, Akuntabilitas : Vol VII No.2 123-131, (Balikpapan 2014), Hlm. 124.

tercatat sebagai salah satu dari 10 besar negara dengan asset perbankan syariah terbesar dunia, dengan total asset perbankan syariah mencapai Rp.1.289,67 triliun atau USD 89,06 miliar di tahun 2018.¹⁵

Peningkatan asset tersebut seharusnya dapat meningkatkan *market share* bank syariah terhadap perbankan nasional, namun target *market share* sejak tahun 2008 baru tercapai pada tahun 2016, hal ini terlihat perkembangan syariah membutuhkan waktu 8 tahun untuk mencapai *market share* 5%.¹⁶

Berdasarkan penjabaran yang telah di paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**ANALISIS PENGARUH NPF, DPK, DAN ROA TERHADAP MARKET SHARE BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)**”

B. Definisi Operasional

1. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al- Qur'an dan Hadist Nabi SAW.¹⁷ Kemudian Bank Syariah terbagi dalam Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), serta Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Pangsa Pasar (*Market Share*)

Pangsa pasar adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasai pasar yang di perhitungkan dengan persen. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan/motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar

¹⁵Snapshot Perbankan Syariah Tahun 2018, OJK.

¹⁶Laili Mufidati Ningrum, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016, Skripsi, Yogyakarta: FEBI, UIN Sunan kalijaga 2017, hlm. 5.

¹⁷Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

yang lebih baik akan menikmati keuntungan dan penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya.¹⁸

3. NPF (*Non Performing Financing*)

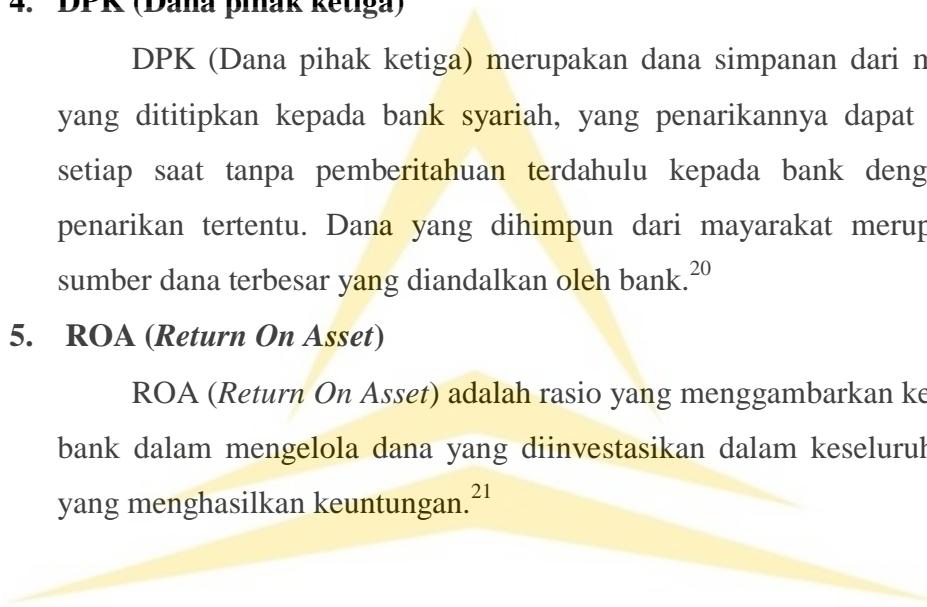
Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancer, diragukan, dan macet.¹⁹

4. DPK (Dana pihak ketiga)

DPK (Dana pihak ketiga) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terdahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan dan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank.²⁰

5. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.²¹



IAIN PURWOKERTO

¹⁸ Clarasita Tifany Robot Dkk, *Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Di Indonesia Tahun 2013.I-2017.IV)*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 04 Tahun 2018, Hlm. 70.

¹⁹ Mustika Rimadhani, *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12*, Jurnal Media Ekonomi, Universitas Trisakti, Vol 19, No. 1, (April 2011) hlm. 98.

²⁰ Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtyas, “*Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*”, Jurnal Ilmu Manajemen. 2014, Vol. 5 No. 2. Hal. 1552.

²¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Perasada, 2014, hlm. 254.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia?
2. Apakah DPK berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia?
4. Apakah NPF, DPK, dan ROA berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPF, DPK, dan ROA terhadap *market share* bank syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada:

- a. Praktisi perbankan, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan perbankan syariah di Indonesia.
- b. Perguruan Tinggi, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan perbankan terutama perbankan syariah.



- c. Bagi penulis pribadi, agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah penulis pelajari selama di bangku kuliah.
- d. Bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk mengkaji lebih dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi di bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

menguraikan mengenai faktor yang mempengaruhi *Market Share* Bank Umum Syariah, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, serta metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

menjelaskan tentang analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh NPF, DPK, dan *ROA* terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel NPF berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Market Share* diterima.
2. Variabel DPK berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Market Share* diterima.
3. Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *Market Share* ditolak.
4. Secara simultan NPF, DPK dan ROA berpengaruh signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF, DPK dan ROA secara bersama-sama atau serentak berpengaruh terhadap variabel *Market Share*.
5. Selanjutnya dalam upaya mengetahui seberapa jauh pengaruh NPF, DPK dan ROA terhadap *Market Share* perlu melihat nilai koefisien determinasinya (R^2). Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi yang disesuaikan) berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukan bahwa variabel bebas yaitu NPF, DPK, dan ROA secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi dari variabel dependen ROA sebesar 58,7%. Sedangkan variabel

lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 41,3% yang tidak masuk dalam model.

B. Saran

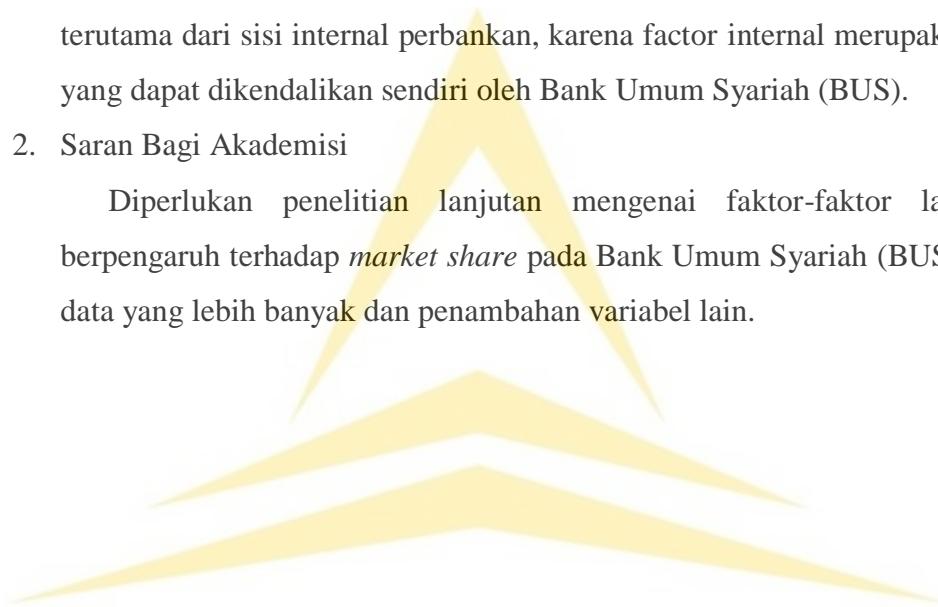
Adapun saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Praktisi

Diharapkan untuk Bank Umum Syariah (BUS) harus memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun maupun meningkatnya *market share* (pangsa pasar) terutama dari sisi internal perbankan, karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan sendiri oleh Bank Umum Syariah (BUS).

2. Saran Bagi Akademisi

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *market share* pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan data yang lebih banyak dan penambahan variabel lain.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian Edisi I*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, (Depok Sleman Yogyakarta: Teras).
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferal*. (Depok: PT Raja Grafindo).
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip Prinsip Ekonomi Islam*. (Jakarta : Erlangga).
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah ! Memahami Bank Syariah dengan Mudah*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama).
- Irawan D, Handi. *Winning Strategy (Strategi Efektif Merebut & Mempertahankan Pangsa Pasar)*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. (Jakarta : Kencana).
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meniliti Konsumen dan Pesaing*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. (Semarang: Semarang University Press).
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Pers).

- Kertajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. 2006. *Syariah Marketing*. (Bandung: Mizan Pustaka).
- Kotler, Philip dan A.B. Susanto. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta: PT Salemba Embar Patria).
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Ed. 3*. (Yogyakarta: STIM YKPN).
- Laksamana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo).
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perasada.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. (Yogyakarta : Gava Media).
- Rivai, Veithzal Basri Modding dkk. *Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhibin. 2014. *Aplikasi statistika dalam Penelitian*. (Bandung : CV Pustaka Setia).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. (Jogjakarta: Gajah Mada University Press)
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: Andi).
- _____. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI).
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Suyanto, M. 2008 *Muhammad Business Strategy & Ethics Etika Dan Strategi Bisnis Nabi Muhammad SAW*. (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Tungga A, Ananta Wikrama. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Praktek*. (Malang: Ub Press).

JURNAL DAN SKRIPSI

- Cahyaningrum, Agustina Dwi. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015.* Skripsi IAIN Surakarta.
- Djuwita, Diana dan Assa Fito Muhammad. *Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia,* Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Fatimatuzzahro. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Penempatan Dana Pada Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015).* Jurnal Universitas Islam Malang.
- Helfionita Otie S, Cahya. 2016. *Analisis Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015).* (Skripsi IAIN Purwokerto).
- Mukhlis, Imam. 2012. *Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.* Jurnal keuangan dan Perbankan, Vol. 16. No.2
- Ningrum, Laili Mufidati. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016.* Skripsi, Yogyakarta: FEBI, UIN Sunan kalijaga.
- Probo Asmoro, Wachyu. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarifhidayatullah.
- Rahman, Aulia. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi market share Bank Syariah, Analytica Islamica, Vol 5, No. 2.*
- Rimadhani, Mustika. 2011. *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01.12.* Jurnal Media Ekonomi, Universitas Trisakti, Vol 19, No. 1.
- Rina, Medina. 2016. *Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.* (Tasikmalaya : Universitas Siliwangi). Jurnal Amwaluna, Vol. 2 No 1.
- Robot, Clarasita Tifany Dkk. 2018. *Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Di Indonesia Tahun 2013.I-2017.IV).* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 04.

- Rusliani. 2017. *Analisis Model Promosi Bank Muamalat Indonesia Terhadap Market Share Kota Bandar Lampung*. Jurnal Ekonomi Islam Volume 8, Nomor 1.
- Saputra, Bambang. 2014. *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia, Akuntabilitas : Vol VII No.2 123-131, Balikpapan*.
- Sesario, Tri Nurdin dan Deny Dwi Hartomo, *Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 17, No. 2, 2017: 35-50, hlm. 38.
- Sestyaningsih, Niken. 2017. *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016)*. Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Siregar, Erwin Saputra. 2017. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia, Skripsi*, Jakarta: FEBI UIN Syarif Hidayatullah.
- Siregar, Ihsan Baik. 2018. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kantor Terhadap Market Share Bank Syariah di Indonesia (Periode 2012-2014)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Stiawan, Adi. 2008. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Surat Edaran BI No.9/24/DPbs Tahun 2007. Diakses dari <http://www.bi.go.id>. Pada tanggal 20 April 2019.
- Wardiantika, Lifstin. dan Rohmawati Kusumaningtyas. 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 5 No. 2.
- Yustiani Suryandari, Sofia dan Sulasis. 2017. *Analisis Kekuatan Yang Mendorong Pertumbuhan Kewirausahaan Mahasiswa IAIN Purwokerto*. Jurnal El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)

PUBLIKASI ELEKTRONIK

<https://ojk.go.id>

<https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>

<http://www.bi.go.id>

<http://www.bankmuamalat.co.id>

<http://www.syariahmandiri.co.id>

<http://www.brisyariah.co.id>

<http://www.bnisyariah.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

<http://www.bcasyariah.co.id>

<http://www.paninbanksyariah.co.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id>

